

PERILAKU BISNIS PERIKANAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjanah Ekonomi (S.E)

Oleh:

MEA WULAN NDARI
NIM. 1611130063

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Mea Wulan Ndari, NIM 1611130063** dengan judul:
“Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)” Program Studi
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan
Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk dijadikan
dalam sidang *Munawasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2020 M
Rabiul Akhir 2020 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika

Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten

Bengkulu Selatan)” oleh Mea Wulan Ndari, NIM. 1611130063 Program Studi

Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan

Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Januari 2021 M/ 02 Jumadil Akhir 1442 H

**Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Bengkulu, 27 Januari 2021 M

14 Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Desi Isnaini, M.A.

NIP. 197412022006042001

Penguji I

Desi Isnaini, M.A.

NIP. 197412022006042001

Sekretaris

Nonie Afrianty, ME

NIP. 199304242018012002

Penguji II

Amimah Oktarina, ME

NIP. 199210212018012000

Mengetahui

Dekan

Dr. Isnaini, MA

NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2020 M
Rabi'ul Akhir, 1442 H

Mahasiswa



MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah: 6)

*“Jika Kamu Lelah Berjuang Untuk Pendidikanmu, Ingatlah Kedua Orang
Tuamu Yang Tidak Pernah Lelah Berusaha Demi Dirimu”*

(Mea Wulan Ndari)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati terdalam saya kepada ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)” Sholawat beiring salam tak lupa saya lantunkan untuk baginda Rasul Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang telah membuat hidupku bahagia dan berharga:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai. Bapak Wihilman dan Ibu jasih. Berjuta rasa terima kasih saya sampaikan untuk kedua orang tua saya. berkat do’a dan kerja keras dari mereka saya bisa menyelesaikan pendidikan ini.
2. Terimakasih untuk adekku tercinta dan tersayang Siska Putri Anggini, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga kakakmu mampu menyelesaikan pendidikan ini.
3. Dosen pembimbing saya, Bapak Nurul Hak, MA dan Ibu Nonie Afrianty, M.E yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
4. Sahabatku Edo Sari, terima kasih ku ucapkan atas bantuan, semangat dan kesabaranmu yang selalu setia menemani disaat susah dan senang yang masih sanggup bertahan hingga sekarang, dan semoga dengan berakhirnya studi ini tidak berakhir pula persahabatan kita.
5. Sahabat tercinta, Ferara Zuryata Toyib, Gita Dwika, Elsa Desvia Gusti, Pepi Justrianti, Wahyulisa Haryanti, Mutiara Aisyah, Dilmitta, Mega Yolanda, Tatik, Dwi Novia Ningsih. Terima kasih untuk kalian semua kegilaan, canda tawanya selama perkuliahan ini, semoga kita semua sukses untuk kedepannya.
6. Almamater Tercinta, Agama dan Bangsa Indonesia.

7. Serta orang-orang yang selalu mendo'akan, mengasih semangat dan menyang'i saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam
(Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu
Selatan).

Oleh Mea Wulan Ndari Nim: 161113063

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan melakukan Observasi, Wawancara Dokumentasi dan kepustakaan. Dari hasil penelitian, penulis mengamati perilaku bisnis dengan menggunakan prinsip etika bisnis Islam pada pengusaha perikanan. Berdasarkan hasil penelitian tentang Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk pengusahanya Sudah sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam, hal tersebut dibuktikan yakni: jujur, adil tolong menolong dan tidak menyembunyikan cacat dari produk dan bertanggung jawab. Tetapi untuk pendistribusi/penyalur hasil perikanan masih ada yang belum terpenuhi seperti keseimbangan dan tanggung jawab Hal tersebut ditunjukkan oleh pengusaha perikanan pada saat ikan mereka sudah siap di panen dan di distribusikan/dialurkan mereka harus menunggu terlebih dahulu, karena pendistribusi mendahulukan milik keluarga bahkan punya mereka sendiri, atas kerugian yang dialami oleh pengusaha perikanan mereka tidak bertanggung jawab dengan apa yang sudah diperjanjika dan tidak ada keseimbangan bagi pengusaha perikanan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam dan Perikanan*

ABSTRACT

Fishery Business Behavior, Islamic Business Ethics Perspective
(Study of Suka Negeri Village, Air Nipis District, South Bengkulu
Regency).

By Mea Wulan Ndari Nim: 161113063

The purpose of this research is to find out how the Fishery Business Behavior in the Perspective of Islamic Business Ethics (Study of Desa Suka Negeri, Air Nipis District, South Bengkulu Regency). The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques that will be used are by doing observation, interview documentation and literature. From the research results, the authors observe business behavior by using Islamic business ethics principles in fishery entrepreneurs. Based on the results of research on Fishery Business Behavior, Islamic Business Ethics Perspective (Study of Desa Suka Negeri, Air Nipis District, South Bengkulu Regency). For entrepreneurs it is in accordance with the values of Islamic business ethics, this is proven, namely: honest, fair, please help and do not hide defects from products and responsible. But for fishery product distributors / distributors there are still things that have not been fulfilled such as balance and responsibility This is shown by fisheries entrepreneurs when their fish is ready to be harvested and distributed / distributed they have to wait first, because the distributor prioritizes family owned and even own them, for the losses incurred by fisheries entrepreneurs they are not responsible for what has been promised and there is no balance for fisheries entrepreneurs.

Keywords: *Islamic Business Ethics and Fisheries*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)“. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi *uswatun Hasanah* bagi kita semua. *Aamiin*.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu.
4. Dr. Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nonie Afrianty, ME selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi selama menjalankan pendidikan di IAIN Bengkulu.
7. Kedua orang tuaku Wihilman dan Jasiah yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Pengusaha perikanan Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dan pihak-pihak lain yang telah banyak sekali membantu serta memberikan pelayanan dengan baik selama penelitian berlangsung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, Desember 2020

Mea Wulan Ndari

NIM. 161113006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Metode penelitian	9
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian	10
3. Informan Penelitian.....	10
4. Sumber Dan Tenknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
G. Sistematis penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penegertian Etika, Bisnis Dan Etika Bisnis Islam	1
B. Prinsip-Prinsi Etika Bisnis	2
1. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Secara Umum.....	2

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	4
C. Perilaku Etika Bisnis Islam	10
D. Pengertian Perikanan.....	12

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa	1
B. Kondisi Desa	5
C. Keadaan Sosial	6
D. Keadaan Ekonomi	9
E. Visi Dan Misi	9
F. Struktur Organisasi.....	10

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	1
B. Pembahasan.....	4

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	1
B. Saran.....	2

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sejarah Perkembangan Desa	37
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk	40
Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan	40
Tabel 3.4 Pekerjaan	40
Tabel 3.5 Kepemilikan Ternak	41
Tabel 3.6 Sarana Dan Prasarana Desa.....	41
Tabel 3.7 Struktur Organisasi Desa Suka Negeri.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: From Pengajuan Judul
Lampiran 2	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 3	: Catatan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 4	: Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran 7	: Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 9	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 10	: Daftar Nama Pengusaha Ikan
Lampiran 11	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
Lampiran 12	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
Lampiran 13	: Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu ekonomi dewasa ini semakin marak dengan penerapan sistem perekonomian yang berbeda pada setiap Negara. Terkait dengan persoalan ekonomi, maka belakangan ini telah berkembang pemikiran ekonomi Islam diantaranya membahas tentang etika bisnis, saat ini etika bisnis menjadi topik yang menarik dikalangan praktisi bisnis. Disetiap kegiatan bisnis saat ini mulai menerapkan unsur etika dan moral dalam aktivitasnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis ini sendiri seperti mendapatkan keuntungan yang besar, melainkan ingin meumbuhkan kedisiplinan dan itergritas yang baik pada praktisi bisnis karena setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai integritas yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik.¹

Bersamaan dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan fakto-faktor etika dalam berbisnis. Sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari manusia telah diatur dalam pandangan ajaran agama Islam untuk mengatur seluruh kehidupan manusia termasuk dalam kaitannya pelaksanaan perekonomian dan bisnis. Dalam ajaran Islam memberikan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan syariah (aturan) dalam setiap lini kehidupan Islam di segala aspek kehidupan termasuk di

¹Evi Susanti, "*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV Jati Karya Palembang*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang, 2017), h. 1

dalamnya aturan usaha dan bisnis yang merupakan jalan dalam rangka mencari kehidupan sejahtera²

Islam mengombinasikan nilai-nilai spiritual dan material dalam kesatuan yang seimbang dengan tujuan menjadikan manusia hidup bahagia dunia dan akhirat. Tetapi persoalan kemudian bahwa konsep materialistis yang berkembang di alam modern sekarang ini telah menyeret manusia pada kondisi dimana nilai-nilai spiritual terpinggirkan. Hal ini terjadi terutama dikalangan kaum pebisnis yang pada gilirannya berimbas negative terhadap lapisan lain. Artinya, paradigma yang terbangun di masyarakat bahwa harta jabatan, dan kekuasaan menjadi tolak ukur 'baik' dan 'tidak'-nya seseorang.³

Pada hakikatnya penerapan aturan syariah dalam ajaran Islam di bidang *muamalah* tersebut khususnya perilaku bisnis agar terciptanya pendapatan rezeki yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh, dan distribusi penyaluran yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat.

Sumber pendapatan Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan mayoritasnya adalah pertanian. Salah satu pertanian yang dilakukan disana adalah usaha perikanan, dimana mereka memanfaatkan sumber daya yang ada seperti air yang bersih dengan

²Evi Susanti, "Penerapan Etika Bisnis Islam" ...,h. 2

³Faisal Badroen, "Etika Bisnis Dalam Islam", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h..

berdekatannya dengan irigasi membuat mereka memilih usaha perikanan. Setiap pengusaha bebas dalam melakukan dan memilih usahanya asalkan tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam. Seperti dijelaskan dalam Q.S surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ



Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S surat An-Nahl ayat 90)⁴

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 20 Agustus 2019 yang lalu dan menemukan bahwa ikan yang sudah siap di panen dengan kualitas produk ikan yang baik dan siap untuk dipasarkan belum juga dipanen, lalu peneliti melakukan wawancara bersama salah satu pengusaha perikanan yaitu bapak Asisman, beliau mengatakan alasannya belum bisa dipanen dikarenakan menunggu dari pendistribusi/penyaluran hasil panen karena mereka masih panen milik mereka, padahal kualitas dan ukuran ikan yang sudah siap dipanen tidak sesuai dengan perjanjian dan tidak ada pertanggung-jawabannya atas kerugian yang kami alami, maka dapat dilihat tidak ada keseimbangan dan keadilan

⁴Al-Qur'an Surat *An-Nahl* Ayat 90

bagi pengusaha perikanan karena mereka tidak bertanggung jawab atas perjanjian yang sudah dibuat. Lalu peneliti bertanya kembali mengapa harus menunggu kenapa tidak memasarkan ketempat lain jika belum dipasarkan bagaimana dengan ikan-ikannya apakah masih dikasih pakan atau tidak, beliau mengatakan dikarenakan kurangnya modal dari kami yang mengakibatkan kami mengambil pakan dan bibit terlebih dahulu dari pendistribusi tadi maka kami tidak bisa memasarkannya ketempat lain dan untuk pakannya seharusnya sudah cukup dengan ukuran ikan yang sudah siap dipanen tadi tetapi karena ikannya belum juga dipanen maka kami menambah pembelian pakan lagi karena ikan yang belum dipanen tadi tetap dikasih makan agar kualitasnya tetap terjaga dan baik, dengan ikan yang ukurannya sudah besar maka pendapatan kami pun berkurang.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti permasalahan dengan judul **“Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam terutama yang membahas tentang Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara empiris dengan harapan dapat bermanfaat dalam usaha perikanan berdasarkan tinjauan etika bisnis Islam

- b. Bagi Masyarakat (pengusaha)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha untuk lebih memperhatikan kejelasan yang ditetapkan oleh pelaku bisnis..

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marpuah tahun 2015 bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan UD. Medali Mas dan

strategi pemasaran yang dilakukan UD. Medali Mas ditinjau dari etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian, (1) Strategi pemasaran yang dilakukan UD. Medali Mas sebagai berikut: a) Produk, adanya banyak variasi agar dapat menarik konsumen secara luas. b) Harga, sudah sesuai dengan kualitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga. c) promosi: pemasaran langsung, publikasi, komunikasi dari mulut ke mulut. d) Distribusi atau lokasi, menggunakan distribusi langsung dari produsen ke konsumen atau personal selling. (2) Strategi pemasaran UD. Medali Mas ditinjau dari etika bisnis Islam, sebagai berikut: a) Produk, adanya kejujuran: yakni bahan dasar dan warna tekstil yang digunakan halal untuk digunakan. b) Harga, sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah. c) Promosi, tidak adanya penipuan dan tidak melebih – lebihkan dalam promosi serta tidak adanya sumpah. d) distribusi dan lokasi, lokasi mudah dijangkau dalam pendistribusiannya tidak ada pihak-pihak yang dirugikan karena adanya transparansi dan kesepakatan antar pihak⁵. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marpuah dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas tentang strategi pemasaran tinjauan etika bisnis Islam.

⁵Marpuah, “*Strategi Pemasaran Tenun Ikat Ud Mendali Mas Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*”. (Skripsi: Fakultas Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2015).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pia Selvia tahun 2019 bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap kualitas ikan dalam jual beli ikan di Pasar Parang Kabupaten Magetan dan tinjauan etika bisnis Islam terhadap penetapan harga dalam jual beli ikan di Pasar Parang Kabupaten Magetan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*,) hasil dari penelitian Pia Selvia bahwa dalam proses jual beli ikan di Pasar Parang Kabupaten Magetan ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai dengan prinsip dasar etika bisnis Islam, sebab pedagang ikan mencampur ikan sisa kemarin dengan ikan yang baru. Selain itu dalam penetapan harga pedagang ikan melalaikan beberapa prinsip etika bisnis Islam dan etika penetapan harga. Meski tidak semua pedagang melakukan hal tersebut tetapi masih banyak pedagang yang lalai akan prinsip etika bisnis tersebut.⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang jual beli serta tempat penelitian, sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh pia selvia dengan penelitian yang diteliti adalah menggunakan metode induktif dimana hasil yang disimpulkan berdasarkan dari hasil dari lapangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Kurniasih tahun 2018 bertujuan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap manajemen pemasaran di PT. Lautan Teduh Punggur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif data kualitatif. Untuk

⁶Pia Selvia, "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Di Pasar Parang Kabupaten Magetan*", (Skripsi : Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat sistem manajemen pemasaran yang diterapkan oleh PT. Lautan Teduh Punggur. Pertama, perencanaan yang ada di PT. Lautan Teduh Punggur dengan memberikan promo DP murah kepada konsumen agar tertarik untuk membelinya. Kedua, Pengorganisasiannya dengan penambahan karyawan yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Ketiga, penggiatan di PT. Lautan Teduh Punggur yaitu dengan penambahan suatu jaringan. Keempat, pengawasan berupa pengecekan rencana berjalan dengan baik atau tidak serta mencapai target penjualan atau tidak. Ditinjau dari etika bisnis Islam, dari keempat sistem manajemen tersebut terdapat satu sistem yang kurang sesuai dengan etik bisnis Islam yaitu perencanaan (pelaksanaan promo DP murah), karena tidak adanya unsur kejujuran dalam pelaksanaan promo tersebut.⁷ Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah membahas sintem manajemen pemasaran serta lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh susi kurniasih dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif

4. Jurnal oleh Syaeful Bakhri dkk tahun 2018 bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada perusahaan Tahu Sari Rasa dan strategi pemasaran

⁷Susi Kurniasih. “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap manajemen Pemasaran Di Pt. Lautan Teduh Punggur*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

pada perusahaan Tahu Sari Rasa ditinjau dari etika bisnis Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian, penulis mengamati strategi pemasaran dengan menggunakan bauran pemasaran dan tinjauan etika bisnis Islam pada perusahaan Tahu Sari Rasa. Hasilnya strategi pemasaran perlu memperbaiki segi promosi karena masih tradisional dan tinjauan etika bisnis Islam sudah sesuai.⁸ Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti adalah peneliti membahas tentang strategi pemasaran usaha perikanan tinjauan etika bisnis Islam sedangkan penelitian di atas membahas Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran Home Industri Tahu Sari Rasa.

5. Jurnal internasional oleh Muhammad Hashim tahun 2012 untuk mengetahui nilai-nilai dan pemikiran sekuler Barat tentang etika. Kami telah menyajikan berbagai ayat berulang kali dari Alquran dan ajaran Nabi. Namun sayangnya dominasi Barat pada sistem kami sangat menghilangkan nilai-nilai inti Islam kami, keyakinan dan gagasan mengenai bisnis dan perdagangan. Dominasi organisme mereka telah menempati aturan penting dalam semua aktivitas utama dalam sistem kami dan kami dibatasi untuk mengikutinya. Terutama Muslim yang berjuang untuk mendapatkan banyak keuntungan dan mereka mengabaikan standar etika bisnis, apa yang Islam larang dan izin apa yang tidak mereka pedulikan. Sebagai Muslim kita harus mengikuti aturan dan ketentuan dalam urusan bisnis yang dinyatakan

⁸Syaeful Bakhri, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran Home Industri Tahu Sari Rasa", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 3 No. 2, 2018.

dalam yurisprudensi Islam bisnis akan mempertahankan citranya dan akan mampu bertahan.⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial. Pada penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.¹⁰

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan menginterpretasi objek sesuai dengan fakta dan apa adanya, atau yang berkaitan dengan “Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam”.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

⁹Muhammad Hashim, “Islamic Perception of Business Ethics and the Impact of Secular Thoughts on Islamic Business Ethics “, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* , Vol. 2, No. 3. 2012

¹⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 9

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari Observasi awal sampai Oktober 2020. Pengusaha perikanan adalah objek penelitiannya.

b. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Alasannya dikarenakan disana penyalur atau pendistribusi hasil usaha tidak bersifat tanggung jawab sepenuhnya dengan apa yang sudah dijanjikan.

3. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian, informan penelitian adalah pengusaha ikan yang berjumlah 27 orang. Metode *purposeive sampling* yaitu informan sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan akan mewakili atas permasalahan yang diteliti.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut, kriteria yang menjadi informan penelitian adalah:

- a. Sudah menjalankan usaha minimal 4 tahun dan Umur minimal 40 Tahun, alasannya karena usia seseorang dapat

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.85

mempengaruhi hasil kinerja dan kematangan berfikir untuk kelangsungan usaha tersebut..

- b. Informan harus mengalami langsung dan melihat situasi atau kejadian yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Bersedia untuk di wawancara dan di foto saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan kriteria diatas maka informan penelitian berjumlah 15 orang.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan peneliti.¹² Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari pengusaha perikanan kolam air deras yang dapat berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

2) Data Sekunder merupakan data selain data yang penulis dapatkan langsung melalui proses wawancara dan observasi ke pengusaha perikanan kolam air deras. Data sekunder yang akan penulis gunakan berupa buku-buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹²Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h.16

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Karena bagi peneliti dengan melihat fenomena yang ada dilapangan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data juga diperlukan dokumentasi. Teknik tersebut adalah sebagai berikut

1) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.¹³ Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan dan pendapat secara lisan. Dalam penelitian

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h.

ini penulis akan mewawancari pihak yang terkait yaitu pengusaha perikanan kolam air deras Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian..

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁴

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan focus secara pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.244

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh di lapangan akan diambil kesimpulan dengan tujuan dari penelitian ini.

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat menjawab rumusan masalah temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.¹⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring penelitian berlangsung dengan

¹⁵Sugiyono, *Metode...*,h. 253

didukung bukti-bukti yang ada pada tahapan pengumpulan dan berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam perencanaan penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir, maka sistematika penulisannya penulis uraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti, kemudian perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini meliputi pembahasan mengenai Pengertian etika, bisnis dan etika bisnis Islam, prinsi-prinsip etika bisnis secara umum dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, perilaku etika bisnis Islam dan perikanan

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian, menjelaskan secara umum tentang objek penelitian dan lokasi penelitian, sub bab yang pertama menjelaskan tentang lokasi penelitian yaitu Jl. Raya Suka Negeri Kec. Air Nipis Kab Bengkulu Selatan dan sub bab yang ke dua tentang deskripsi atau gambaran atau profil Desa Suka Negeri Kec Air Nipis Kab Bengkulu Selatan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan dibahas tentang Bagaimana Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika

Bisnis Islam di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten
Bengkulu Selatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Etika, Bisnis Dan Etika Bisnis islam

Asal usul etika tidak terlepas dari kata asli ethos dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan (custom) atau karakter. Secara terminologis etika adalah studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, harus benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Disini etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan di saat bersamaan juga sebagai filsufnya dalam berperilaku.¹⁶

Etika adalah semua norma atau aturan umum yang harus diperhatikan dalam berbisnis yang merupakan sumber dari nilai-nilai yang luhur dan perbuatan yang baik. Etika tidak memiliki sanksi yang jelas, selain barangkali sanksi moral, ataupun sanksi dari Yang Maha Kuasa Jika bersandar dengan definisi hukum, maka melanggar etika belum tentu melanggar hukum dan peraturan yang ada. Jika melanggar hukum, sanksinya jelas berupa pidana atau perdata, sedangkan melanggar etika sanksinya tidak jelas, atau hanya sanksi moral senata.¹⁷

Bisnis adalah sebagai suatu kegiatan//aktivitas yang sah yang dilakukan untuk tujuan mendapatkan keuntungan. Kegiatan illegal atau melanggar hukum tidak dapat disebut sebagai bisnis. Kegiatan bisnis

¹⁶Faisal Badroen, “*Etika Bisnis Dalam Islam*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h..

¹⁷Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, , (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 3.

meliputi produksi, distribusi dan hal lain yang menyangkut penciptaan, penjualan, pemasaran barang dan jasa. Etika bisnis merupakan perangkat penting dalam bertransaksi yang sangat dikedepankan dalam Islam demi terciptanya *win-win* bagi pelanggan maupun perusahaan

Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak. Jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sanksi akan diterima. Dimana sanksi tersebut dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung¹⁸

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar¹⁹

B. KONSEP BISNIS DALAM ISLAM

Bisnis yang menguntungkan dalam pandangan Al-Quran bisnis yang menguntungkan itu mengandung tiga elemen dasar, yaitu:

- a. Mengetahui investasi yang paling baik, yaitu jika investasi tersebut ditujukan untuk mencapai keridlaan Allah.
- b. Keputusan yang sehat, artinya agar sebuah bisnis sukses dan menghasilkan untung, hendaknya bisnis itu didasarkan atas keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati.
- c. Perilaku yang Benar, yaitu perilaku bisnis yang harus berpegang pada standar perilaku Rasulullah sebagai pedoman.

¹⁸ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 2

¹⁹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 171

Konsep di atas dapat disimpulkan bahwa konsep bisnis dalam Islam tidak hanya menyangkut duniawi saja, tetapi juga menyangkut urusan akherat. Bisnis yang sukses menurut Al-Quran adalah bisnis yang membawa keuntungan pada perilaku dalam dua fase kehidupan yaitu dunia dan akherat.

Bisnis yang Islami terdapat aturan-aturan yang dikendalikan oleh halal dan haram, baik cara memperoleh maupun cara pemanfaatan harta, sama sekali berbeda dengan bisnis konvensional. Dengan landasan sekularisme yang bersandikan pada nilai-nilai material, bisnis konvensional tidak memberikan aturan halal haramnya dalam setiap perencanaan, pelaksanaan dan segala usaha yang dilakukan dalam meraih tujuan-tujuannya.

Seorang Muslim tidak akan berusaha dengan sesuatu yang haram, tidak akan mengembangkan usahanya dengan cara haram. Seorang Muslim akan beramal pada ruang lingkup yang jelas-jelas halal dan menjauhkan diri dari areal yang jelas-jelas haram. Ia akan menjaga diri seoptimal mungkin dari hal-hal yang syubhat, karena ingin membersihkan keberagamaannya dan kehormatannya, menjauhkan diri dari areal haram, atau khawatir terperosok ke dalamnya. Seperti dalam Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 3 sebagai berikut:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ

بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ

السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ

diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya...²⁰

Sedangkan Majelis Ulama Indonesia menfatwakan segala makanan dan minuman yang bercampur dengan najis sebagai berikut:

- a. Setiap makanan dan minuman yang jelas bercampur dengan barang haram/ najis hukumnya adalah haram.
- b. Setiap makanan dan minuman yang diragukan bercampur dengan barang haram/ najis hendaknya ditinggalkan.
- c. Adanya makanan dan minuman yang diragukan bercampur dengan barang haram/ najis hendaklah Majelis Ulama Indonesia kepada instansi bersangkutan memeriksa di laboratorium untuk dapat ditemukan hukumnya.

Berdasarkan Al-Quran dan Fatwa MUI menjelaskan bahwa sebagai seorang Muslim kita tidak boleh memakan atau memanfaatkan hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam dengan ketentuan halal dan haram. Sebagai seorang Muslim, tidak diperbolehkan memproduksi sesuatu yang tidak halal dimakan. Haram menanamnya dan membuat segala sesuatu yang memudharatkan manusia, baik dalam bentuk makanan, minuman, dan lain sebagainya. Haram

²⁰Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 3

memproduksi barang yang tidak dipergunakan kecuali untuk hal-hal haram

C. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Al-Qur'an menegaskan bahwa di dalam berbisnis itu tidak boleh dilakukan dengan cara kebathilan dan kedzaliman, akan tetapi dilakukan atas dasar sukarela atau keridhoan, baik ketika untung maupun ketika rugi, ketika membeli maupun menjual dan sebagainya. Perdagangan yang jujur dan bisnis yang transparan sangat dihargai, direkomendasikan dan dianjurkan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-qur'an Surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisaa ayat 29)²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam aturan main perdagangan Islam dilarang adanya penipuan di antara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli, mereka harus ridha dan sepakat serta harus melaksanakan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang muslim dalam melaksanakan transaksi jual beli. Dengan mematuhi etika perdagangan tersebut diharapkan suatu usaha yang

²¹Al-Qur'an Surat An-Nisaa Ayant 29

dilakukan seorang muslim akan berkembang pesat lantaran selalu mendapatkan berkah dari Allah Swt di dunia dan di akhirat. Etika perdagangan Islam menjamin, bahwa perdagangan yang dilakukan sesuai dengan etika yang ada baik pedagang maupun pembeli masing-masing akan saling mendapatkan keuntungan sendiri-sendiri.

D. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis

1. Prinsip-prinsip etika bisnis secara umum

Pada dasarnya, setiap bisnis harus menyelaraskan proses bisnis tersebut dengan etika bisnis yang telah disepakati secara umum dalam lingkungan tersebut. Sebenarnya terdapat beberapa prinsip etika bisnis yang dapat dijadikan pedoman bagi setiap bentuk usaha. Prinsip-prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut:

a. Prinsip otonomi

Prinsip otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadrannya tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan.²²

b. Prinsip kejujuran

Terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan kejujuran.

²²Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 171

- 1) Jujur dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak..
 - 2) Kejujuran dalam penawaran barang dan jasa dengan mutu dan harga yang sebanding.
 - 3) Jujur dalam hubungan kerja internal dalam suatu perusahaan.
- c. Prinsip keadilan, menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai kriteria yang rasional objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - d. Prinsip yang saling menguntungkan (*mutual benefit principle*), menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan semua pihak.
 - e. Prinsip integritas moral, terutama dihayati sehingga tuntunan internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan, agar perlu menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik pimpinan maupun perusahaan.²³

Selain itu juga ada beberapa nilai-nilai etika bisnis yang dinilai oleh adiwarmen karim seharusnya jangan dilanggar, yaitu:

- a. Kejujuran

Banyak orang beranggapan bisnis merupakan kegiatan tipu-menipu demi mendapatkan keuntungan. Ini jelas keliru sesungguhnya, kejujuran merupakan salah satu kunci

²³Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah...*, h.171

keberhasilan berbisnis. Bahkan, termasuk penting untuk bertahan di tengah persaingan bisnis

b. Keadilan

Perlakuan setiap orang sesuai haknya. Misalnya, berikan upah kepada karyawan sesuai standar serta jangan pelit memberi bonus saat perusahaan mendapatkan keuntungan lebih. Terapkan juga keadilan saat menentukan harga, misalnya dengan tidak mengambil untung yang merugikan konsumen.²⁴

c. Rendah hati

Jangan lakukan bisnis dengan kesombongan. Misalnya dalam mempromosikan produk dengan cara berlebih-lebihan, apalagi sampai menjatuhkan produk bersaing, entah melalui gambar maupun tulisan. Pada hakikatnya, konsumen memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian atas kredibilitas sebuah produk/jasa. Apalagi, tidak sedikit masyarakat yang percaya bahwa sesuatu yang terlihat atau terdengar terlalu sempurna, pada kenyataan justru sering kali terbukti buruk.

d. Simpatik

Kelola emosi. Tampilkan wajah ramah dan simpatik. Bukan hanya di depan klien atau konsumen anda, tetapi juga di depan orang-orang yang mendukung bisnis anda, seperti karyawan, sekretaris dan lain-lain.

²⁴Agus Arjianto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta:PT RAJAGRAPINDO PERSADA , 2011), h. 18

e. Kecerdasan

Diperlukan kecerdasan atau kepandaian untuk menjalankan strategi bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menghasilkan keuntungan yang memadai. Dengan kecerdasan pula seseorang pebisnis mampu mewaspadaikan dan menyadari berbagai macam bentuk kejahatan non-etis yang mungkin dilancarkan oleh lawan-lawan bisnisnya.²⁵

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap ke maha kuasa Tuhan. Pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat direpresentasikan dengan empat aksiomaetik yang bersama-sama membentuk perangkat yang tidak dapat dikurangi, diantaranya adalah:

a. Kesatuan (*Tauhid*)

Aksioma ini menunjukkan dimensi vertikal dari sistem etika bahwa petunjuk (hidayah) yang benar berasal dari Allah. Kesatuan disini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, social

²⁵Agus Arjianto, *Etika Bisnis...*,h. 18

menjadi suatu “*homogeneous whole*” atau keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.²⁶

Konsep Islam tentang kebebasan manusia, bagaimanapun harus dicatat dengan cermat bahwa konsep ini tidak dimaksudkan untuk mengurangi kebebasan manusia, tetapi hanya untuk menunjukkan jalan terbaik dalam menjalankan kebebasan dengan demikian, manusia bebas untuk memiliki, tetapi cara terbaik dalam kepemilikan itu dengan memandangnya sebagai pemegang amanat atas apa yang sebenarnya milik Tuhan.²⁷ Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat An-Najm ayat 31 yang berbunyi:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ
أَسْأَلُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى ﴿٣١﴾

Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga). (QS An-Najm Ayat 31)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa tiada sesuatu pun yang

²⁶Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

²⁷Faisal Badroen, et.al, *Etika Bisnis...*, h. 89

layak disembah selain Allah, dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain dari pada Allah. Dalam Islam, tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (muamalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatannya, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.²⁸

b. Keseimbangan/Kesejajaran (*al'Adlwa al-Ihsan*)

Keseimbangan atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta. Hukum dan tatanan yang kita lihat pada alam semesta mencerminkan keseimbangan yang harmonis. Keseimbangan merupakan landasan pikir dan kesadaran dalam pendayagunaan dan pengembangan harta benda agar harta benda tidak menyebabkan kebinasaan bagi manusia melainkan menjadi media menuju kesempurnaan jiwa manusia sebagai khalifah.²⁹

Dengan demikian, Islam menuntut keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain, antara kepentingan si kaya dan si miskin, antara hak penjual

²⁸Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 35

²⁹Rina Desiana Dan Noni Afrianty, "Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

dan hak pembeli dan lain sebagainya. Artinya, hendaknya sumber daya ekonomi itu tidak hanya terakumulasi pada kalangan orang atau kelompok tertentu semata, karena jika hal ini terjadi berarti kekejaman yang berkembang di masyarakat.³⁰

Islam mengartikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Ini berarti bahwa pelaku ekonomi tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau termasuk alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain, sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya.³¹

Penerapan konsep keseimbangan dalam etika bisnis, berlaku baik secara harfiah maupun kias dalam dunia bisnis. Seperti firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

³⁰Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi), h. 24.

³¹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi...*, h. 35

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS An-Nahl ayat 90)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada setiap Muslim untuk selalu berbuat adil dan berbuat kebajikan. Tidak hanya untuk setiap aktivitas ekonomi, melainkan dalam seluruh aktivitas sehari-hari.

c. Kehendak bebas (*free will*)

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinal dalam filsafat sosial tentang konsep manusia “bebas”. Hanya Tuhan yang bebas, namun dalam batas-batas skema penciptaan-Nya, manusia juga secara relative mempunyai kebebasan. Manusia dianugerahi kebebasan untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi.

Kebebasan individu dipandu oleh pedoman yang luas dan individu dapat melakukan perjalanan mereka sendiri, diperlukan pemikiran yang cermat untuk menafsirkan bahwa kebebasan dalam konteks sosial tertentu dan untuk memenuhi kebutuhan perubahasan zaman.³²

³²Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj* , Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

Prinsip kehendak bebas berarti meniscayakan pembuatan rancangan kepranataan yang wajar untuk menjamin kebebasan ekonomi bagi individu dalam batas-batas etik yang ditentukan. Tetapi kebebasan tanpa batas justru berpotensi menimbulkan kerugian bagi manusia. Oleh karena itu, kebebasan dibatasi oleh nilai-nilai Islam. Islam tidak menyetujui hak individu atas kekayaan pribadi tanpa syarat karena semua kekayaan adalah milik Allah dan manusia hanya merupakan wakil – Nya di bumi. Oleh karena itu, seseorang tidak mempunyai suatu hak alami yang eksklusif atas apa yang ia peroleh.

Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini manusia mempunyai kebebasan untuk melakukan perjanjian dalam transaksi ekonomi. Akan tetapi, seorang muslim yang memiliki keyakinan bahwa yang memiliki kehendak bebas yang absolut adalah Allah, maka ia akan memuliakan semua janji yang dibuatnya. Dengan demikian, kebebasan berkehendak berhubungan erat dengan kesatuan dan keseimbangan serta dibatasi oleh tanggung jawab.³³

d. TanggungJawab (*Fardh*)

Aksioma atau prinsip tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan

³³Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj* , Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari Kiamat kelak. Tidak ada satu cara pun bagi seseorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan yang baik (*amal saleh*).³⁴

Secara logis, prinsip tanggung jawab mempunyai hubungan dengan prinsip kehendak bebas yang menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan hubungannya pada kebutuhan manusia untuk bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.³⁵

Prinsip tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Setiap individu mempunyai hubungan langsung dengan Allah Swt. Setiap individu mempunyai hak penuh untuk berkonsultasi dengan sumber-sumber Islam untuk kepentingannya sendiri.

Tanggung jawab Muslim ini tentu didasarkan pada cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Karena kebebasan itu merupakan kembar dan tanggung jawab untuk

³⁴Faisal Badroen, “*Etika Bisnis Dalam Islam*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.

³⁵Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam...”, h. 126

memenuhi konsep keadilan dan kesatuan, manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya³⁶

Berkaitan dengan hal ini, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Muddatstsir ayat 38, yaitu:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, (Q.S Al-Muddatstsir ayat 38)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap muslim harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Karenanya, konsep ini bertalian erat dengan konsep kesatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah.

E. Perilaku Etika Bisnis Islam

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah Al-Quran dan hadist akan mengantarkan para perilakunya mencapai sukses dunia dan akhirat. Standar etika bisnis syariah (PBS) mendidik agar para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya adalah sebagai berikut:

a. Takwa

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah dalam aktivitas mereka. Ia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap preoristas-preoritas yang telah ditentukan oleh Sang Maha Pencipta. Kesadaran akan Allah ini hendaklah menjadi

³⁶Faisal Badroen, , “*Etika Bisnis*”, h. 100-101

sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Semua kegiatan transaksi bisnis hendaklah ditujukan untuk tujuan hidup yang lebih mulia. Al-Quran memerintahkan untuk mencari dan mencapai prioritas-prioritas yang Allah tentukan bagi manusia.³⁷

- 1) Hendaklah mereka mendahulukan pencarian pahala yang besar dan abadi di akhirat ketimbang keuntungan kecil dan terbatas yang ada di dunia.
- 2) Mendahulukan sesuatu yang secara moral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun misalnya yang disebut terakhir mendatangkan keuntungan yang lebih besar.
- 3) Mendahulukan pekerjaan yang halal daripada yang haram.

Dalam hal bisnis, nilai-nilai religius hadir di kala melakukan transaksi bisnis, selalu mengingat kebesaran Allah, dan karenanya terbebas dari sifat-sifat kecurangan, kebohongan, kelicikan, dan penipuan dalam melakukan bisnis.

b. Aqshid

Aqshid adalah sederhana, rendah hati, lemah lembut, santun. Berperilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah fondasi dasar dan inti yang tinggi mencakup semua sisi manusia. Berperilaku sopan dalam berbisnis dengan siapa pun tetap harus diterapkan. Pembisnis muslim diharuskan untuk berlaku manis dan

³⁷Ali Hasan, *Manajemen Bisnis...*, h. 187

dermawan terhadap orang-orang yang miskin, dan karena alasan-alasan tertentu ia tidak mampu memberikan sesuatu kepada mereka, setidaknya perlakuan mereka dengan sopan dan kata-kata yang baik.

c. *Khidmad*

Khidmad artinya melayani dengan baik. Sikap melayani merupakan sikap utama dan pebisnis, tanpa sikap melayani juga menjadi pebisnis, dan bagian penting dari sikap melayani adalah sopan santun dan rendah hati.

Dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam kegiatan transaksi maupun pinjam-meminjambentuk toleransi ini adalah kesediaan untuk memperpanjang rentang waktu sehingga memudahkan orang lain, bukan menyengsarakan orang lain.³⁸

d. *Amanah*

Islam menginginkan kepada pebisnis agar mempunyai hati yang hidup sehingga bisa menjaga hak Allah, hak orang lain dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya, mampu menjaga dan mempertanggung jawabkannya di hadapan Allah Swt. Sifat amanah harus dimiliki oleh pebisnis muslim, sebab tidak hanya untuk kepentingan muamalah semata tetapi berkaitan dengan status iman seseorang kepada Allah SWT.

³⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis.*, h. 190

Sebagai pebisnis muda Rasulullah SAW dikenal sebagai *Mr. Clean* yaitu jujur dan terpercaya karena sifatnya yang amanah. Sifat amanah seharusnya menghiasi seorang muslim dalam setiap gerak langkah dan perilaku bisnisnya.³⁹

F. Fungsi etika bisnis islam

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Caranya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis.
- c. Etika bisnis Islami juga dapat berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang semakin jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-qur'an dan sunnah.⁴⁰

G. Perikanan

Perikanan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang keberadaanya saat ini menjadi penting secara ekonomis, usaha perikanan ini sangat menguntungkan karena mempunyai nilai

³⁹Ali Hasan, *Manajemen Bisnis.*, h. 191

⁴⁰Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami* (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 76

ekonomis yang tinggi. Di samping itu ikan juga sangat mendukung bagi terpenuhinya gizi dan protein bagi masyarakat. Protein ini ada yang berasal dari protein nabati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan protein hewani yang berasal dari hewan baik berupa daging, telur, dan ikan. Sedangkan pengertian perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pembudidayaan ikan.⁴¹

Menurut Effendi dan Oktariza, perikanan budidaya adalah kegiatan memproduksi ikan dalam suatu wadah terkontrol dan berorientasi kepada keuntungan dan masa pemanenan dilakukan setelah kegiatan pemeliharaan ikan yang mencakup ketersediaan wadah pemeliharaan, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, serta penanganan hama dan penyakit.⁴²

Menurut Fujaya perikanan budidaya adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan⁴³ Perikanan merupakan suatu bidang ilmu yang terus berubah dan berkembang. Sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penangkapan, pemeliharaan dan pembudidayaan ikan, ilmu perikanan sangat membantu pencapaian

⁴¹Bambang Cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar*, (Yogyakarta : Kanisius.2000) h.10

⁴²Efendi, Irzal dan wawan Oktariza, *Manajemen Agribisnis Perikanan*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2006), h. 45

⁴³Yushinta Fujaya, *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2001), Cet.Ke-1, h.1

sasaran pembangunan nasional yakni masyarakat maritime yang mandiri. Tujuan dari budidaya perikanan yaitu untuk mendapatkan produksi perikanan yang lebih atau yang lebih banyak dibandingkan hasil ikan hidup di alam liar untuk memenuhi tujuan itu perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi usaha budidaya ini antara lain : penyediaan benih, pembuatan tempat pemeliharaan, pengairan, pakan atau pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit.⁴⁴

⁴⁴Afrianto E dan Liviawati, *Beberapa Metode Pembudidayaan Ikan* (Yogyakarta : Kanisius,1998), Cet. Ke-8, h.103.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Pada awal mulanya sejarah ini bahwa disuatu tempat terhamparlah suatu daerah ditepi Air Nipis, yang tanahnya luas dan subur sehingga mengundang niat nenek moyang dari daerah Pino Marga anak Gumay yang sekarang jadi Kecamatan Pino Raya, berdatangan kesana untuk membuka lahan pertanian seperti sawah, kebun, dan ladang disana. Tepatya pada tahun 1930 datanglah (18) orang petani kesana yaitu : (Saintan, Marintan, Remiatin, Mentana, Napi, Aliranan, Marduna, Mensana, Mensaran, Aliasan, Jamili, Seniaman, Alirantin, Ali Janin, Cendaralin, Paud, Basirudin, Derintan,) Mereka membuka dan membuat lahan pertanian mula-mula berladang, dan pada tahun berikutnya mereka membuat sawah, dilahan mereka berladang tersebut. Pada tahun 1912 barulah mereka membawa keluarga, anak, dan istri masing-masing untuk berakut pindah kesana.⁴⁵

Daerah ini mula-mula meraka namayan ‘Talang Alai’. Karena di Daerah ini ada pohon Alai yang besar dan rindang namun nama itu hanya bertahan 1 tahun, di ganti namanya dengan ‘Talang Pino’. Alasan dikarenakan penduduknya berasal dari Pino. Pada tahun-tahun berikutnya rombongan mereka terus bertambah yang berdatangan dari Ulu Manna, Kedurang dan dari Daerah Pino. Pada tahun 1935 ‘Talang Pino’ di ubah

⁴⁵Sumber, Profil Desa Suka Negeri

menjadi ‘Suka Negeri’ yang dikepalai oleh seorang ‘Depati’ yang kedudukannya sama dengan ‘Kepala Desa’ sekarang, yaitu Depati ‘Saintan’ Suka Negeri berasal dari musyawara penduduk setempat asal usulan Saintan, didapat nama itu dari pengalaman Saintan pergi merantau ke Daerah Lampung. Tepatnya di Desa Suka Negeri Lampung, yang penduduknya aman, rukun, dan damai. Sehingga tertariklah Saintan merubah ‘Talang Pino’ menjadi ‘Suka Negeri’. pada tahun 1944 bangsa Indonesia perang melawan Jepang, ada 3 putra suka negeri ikut berjuang yaitu sabanis, basirin, dan basirudi, sehingga ketiganya gugur dalam berperangan itu. Dan ketiga pahlawan bangsa itu dimakamkan Di Makam Pahlawan Semaku Di Kabupaten Bengkulu Selatan.⁴⁶

Pada tahun 1956 masa jabatan Saintan berakhir maka diadakan pemilihan depati maka, yang terpilih ridwan. Untuk jadi depati kedua sejak berdirinya Kedepatian Suka Negeri. Masa jabatan Ridwan berakhir pada tahun 1966. diganti dengan PJS Depati Sanap sampai tahun 1968. Diadakan pemilihan yang terpilih depati Wamal, berkuasa sampai tahun 1976. Dengan berakhirnya masa jabatan Wamal, kedepatian Suka Negeri menjadi 5 (Lima) kedepatian yaitu:

1. Kedepatian Suka Negeri Pjs Depatinya Barun
2. Kedepatian Tanjung Baru Pjs Depatinya Beruhan
3. Kedepatian Pino Baru Pjs Depatinya Buyung Lanip/ Wahin A. Gumay

⁴⁶Sumber, Profil Desa Suka Negeri

4. Kedepatian Palak Bengkerung Pjs Depatinya Yardin
5. Kedepatian Suka Maju Depatinya Aris

Pada tahun 1979 ke lima depatian ini digabung kembali kedalam Kedepatian Suka Negeri yang Pjs Depatinya Beruhim. Berahir pada tahun 1982. Depati berubah namanya menjadi Kepala Desa. Diadakan pemilihan yang terpilih Suti Panus berkuasa sampai tahun 1992. Berakhir masa jabatan Suti Panus Pjs Kades di Jabat Oleh Su'it. Dengan masa jabatan sampai tahun 1994. Pada tahun 1994 diadakan pilkades yang terpilih yaitu Haidir, dengan masa jabatan berahir sampai tahun 2002. Selanjutnya kades dijabat oleh Pjs Kades Pinudin, sampai tahun 2004.

Pada tahun 2004 Desa Suka Negeri kembali dimekarkan menjadi 4 (empat) desa yaitu:

1. Desa Suka Negeri Pjs Kadesnya Drs Asdi Satip
2. Desa Palak Bengkerung Pjs Kadesnya Samsul Bahkri
3. Desa Pino Baru Pjs Kadesnya Mansur
4. Desa Suka Maju Pjs Kadesnya Piinudin.

Pada tahun 2005 Desa Suka Negeri menjadi Ibu Kota Kecamatan Air Nipis pada tahun 2007 masa jabatan Pjs Kades Drs, Adi Satip berakhir maka diadakan pilkades yang terpilih marmin beliau berkuasa sampai tahun 2013 maka pilkades yang terpilih Ikron Hayadi, berkuasa sampai sekarang.⁴⁷

Perkembangan sejarah Desa Suka Negeri adalah sebagai berikut:

⁴⁷Sumber Profil Desa Suka Negeri

Tabel 3.1
Sejarah Perkembangan Desa

Tahun	Kejadian Yang Baik	Kejadian Yang Buruk
19935	Kedepatian Suka Negeri Kedepatian Saintan	
1944		3 Putra Desa Suka Negeri Gugur Melawan Jepang
1956	Pemilihan Depati Ridwan	
1966	Pjs Depati Sanap	Huru Hara Politik
1968	Pemilihan Depati Wamal	
1976	Pemekaran Kedepatian Suka Negeri Menjadi 4 Kedepatian. Pjs Depati Harun	
1979	Pjs Depati Beruhim	
1982	Pembangunan Sd 63 B//S	
1982	Pilkades Suti Panus	
1983		5 Buah Rumah Masyarakat Kebakaran
1991	Pembangunan Gedung Mtsn Pjs Depati Su'it/ Yarman	
1992	Pembangunan Masjid Nurul Iman	
1994	Pilkades Haidir	
2002	Pjs Kades Piinudin	
2004	Desa Suka Negeri Dimekarkan Menjadi 4	

	Desa Pjs Kades Drs, Asdi Satip	
2005	Pemekaran Kecamatan Air Nipis, Suka Negeri Menjadi Ibu Kota Kecamatan	
2006	Pembangunan Puskesmas	
2006	Pembangunan Kantor Brdp	
2007	Pembangunan Kantor Camat Air Nipis	
2007	Pilkades Mermin	
2008	Pembangunan Paud Melati Dan Mawar Putih	
2009	Pembangunan Madrasa Aliyah Suka Negeri	
2012	Pembangunan Kantor Kua	
2013	Pilkades Ikron Hayadi	
2014	Pembangunan Kantor Upk	2 Buah Rumah Penduduk Kebakaran
2015	Pembangunan Balai Upt Kb	

B. Kondisi Desa

Desa suka negeri terletak didalam wilayah kecamatan air nipis kabupaten Bengkulu selatan provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:⁴⁸

⁴⁸Sumber, Profil Desa Suka Negeri

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lawang Agung Kecamatan Kedurang Ulu.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis.

Luas wilayah desa suka negeri adalah 981,75 Ha dimana 15% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 70% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan irigasi.

Iklim Desa Suka Negeri, sebagai mana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tananam pada lahan pertanian yang ada di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis.

C. Keadaan Sosial

Penduduk desa Suka Negeri berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Kecamatan Pino Raya, Pino Masat, Dan Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan local yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa suka negeri dan hal tersebut secara efektif

dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antara kelompok masyarakat.⁴⁹

Desa Suka Negeri mempunyai jumlah penduduk 2.456 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 1.237 jiwa, perempuan: 1.219 jiwa dan 6.14 KK, yang terbagi dari 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk

Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3
800 orang	836 orang	820 orang

Tingkat pendidikan masyarakat suka negeri sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjanah
161 orang	393 orang	805 orang	685 orang	50 orang

Karena desa suka negeri merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pekerjaan

Petani	Pedagang	PNS	Buruh
350 KK	10 KK	50 KK	204 KK

Penggunaan tanah di desa suka negeri sebagian besar diperuntukan untuk tanah pertanian, sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.⁵⁰

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁴⁹Sumber Profil Desa Suka Negeri

⁵⁰Sumber, Profil Desa Suka Negeri

Tabel 3.5
Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-Lain
3.150 ekor	25 ekor	30 ekor	10 ekor	

Kondisi sara dan prasara umum desa suka negeri secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sarana Dan Prasarana Desa

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Balai desa	1 unit	Tidak layak pakai
2	Kantor desa	1 unit	
3	Puskesmas lengkap	1 unit	
4	Masjid	2 unit	
5	Musholah	1 unit	
6	Pos Kamling	2 unit	
7	Gedung PAUD	2 unit	
8	Pos Polisi	-2	
9	SDN	1 unit	
10	MTSN	1 unit	
11	Balai Pertemuan Dusun	-1	
12	MA	1 unit	
13	Cek Dam	100 m ²	
14	TPU	1 lokasi	
15	Kantor BRDP	1 unit	
16	Sungai	2.500m ³	
17	Jalan tanah	6.000m ³	
18	Jalan koral	4.000m ³	
19	Jalan poros/hot mix	4.500m ³	

20	Jalan aspal penetrasi	2.500m'	
21	Kantor KUA	1 unit	
22	Gereja protestan	1 unit	
23	Taur XL	1 unit	
24	Kantor camat	1 unit	
25	Sumur gali	300 unit	
26	Kantor UPK	1 unit	
27	Balai UPT KB	1 unit	
28	MCK	1 unit	

D. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Suka Negeri secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor no formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, prkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil disektor formal seperti PNS PEMDA, honorer, guru, tenaga medis dll.⁵¹

E. Visi dan misi

1. Visi

Desa suka negeri yang maju dan sejahtera berbasis pertanian dan perkebunan serta perikanan

2. Misi

- a. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat

⁵¹Sumber, Profil Desa Suka Negeri

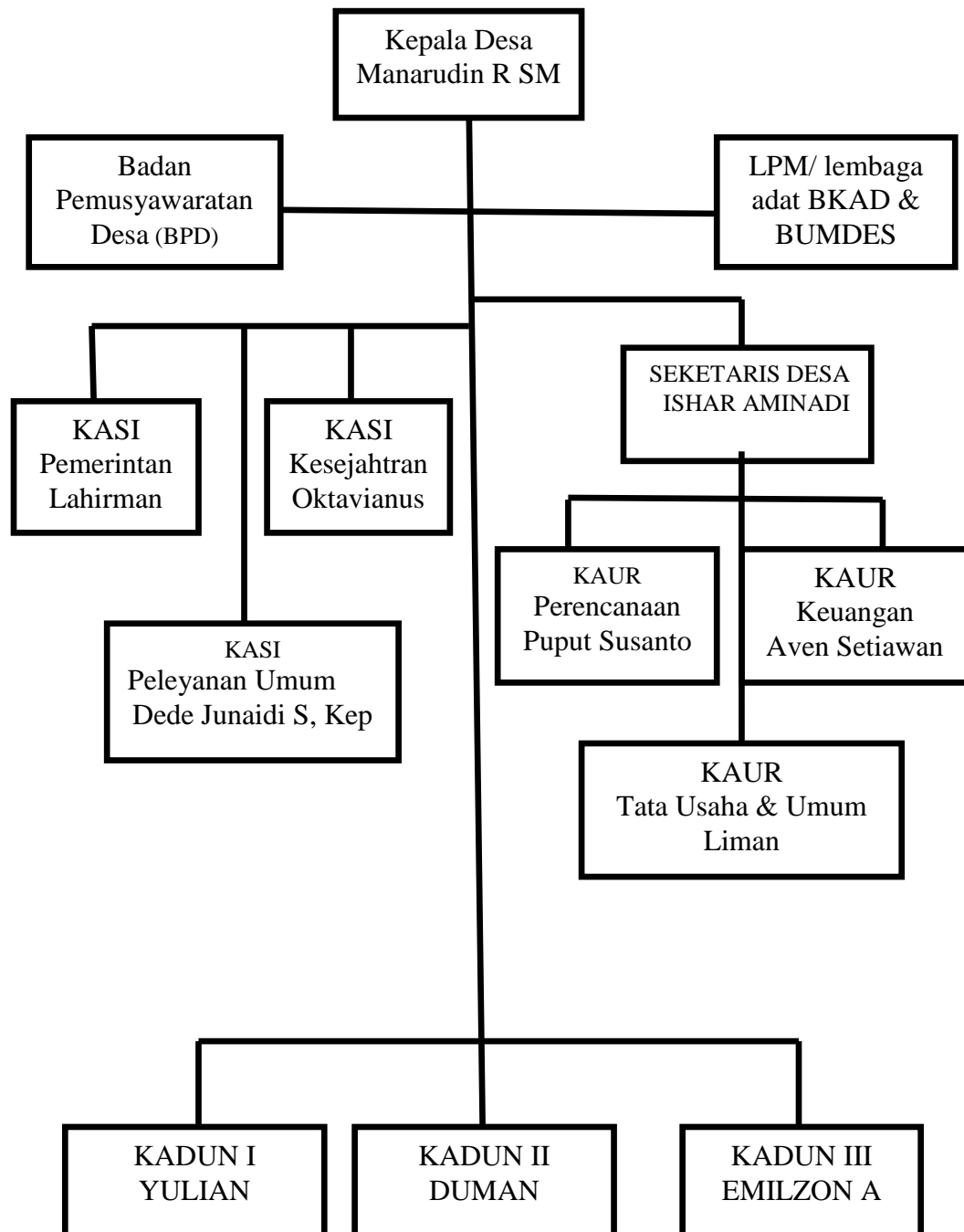
- b. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
- c. Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat
- d. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum
- e. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- f. Meningkatkan keterampilan dan kualitas sdm masyarakat
- g. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil dan memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
- h. Peningkatan kapasitas aparat desa dan BPD
- i. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD⁵²

⁵²Sumber, Profil Desa Suka Negeri

F. Stuktur Organisasi

Tabel 3. 7

Struktur Organisasi Desa Suka Negeri



- a. Hubungan Kemitraan Kades Dan LPM, Lembaga Adat, BKAD, Dan Bumdes.
- b. Hubungan Kundusif Kades Dan BPD.
- c. Hubungan Perintah Kades Dan Perangkat Desa.⁵³BAB

H

IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dengan cara wawancara langsung kepada beberapa pengusaha (petani) usaha perikanan desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dengan cara observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap hasil usaha perikanan di desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, diperoleh data yang memberikan banyak informasi dengan uraian sebagai berikut, yaitu :

1. *Tauhid* (ketuhanan/kesatuan)

“Dalam hal ini saya tidak pernah mencampur pakan yang kulaitasnya tidak baik dengan kualitas yang baik agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar, karena itu akan merusak tekstur dari kualitas ikan saja, rasany juga tidak akan enak karena sendiri juga mengkonsumsinya”⁵⁴

⁵³Sumber, Profil Desa Suka Negeri

⁵⁴Asisman, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2020

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha perikanan selalu mengedepankan kualitas produk, bukan hanya mencari keuntungan yang lebih besar.

“Seperti yang dikatakan bapak rento dalam melakukan produksi InsyAallah kami tidak berbohong kami berkata jujur tentang kualitas produk yang kami miliki, meskipun harga pakan meningkat saya tidak akan pernah menggati pakan ikan yang kualitasnya tidak baik.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha perikanan tidak hanya mencari keuntungan melaikan mereka juga dalam usahanya mencari ridho dari Allah SWT.

2. *Equilibrium* (Keseimbangan)

“Pada saat hasil usaha perikanan sudah siap dipanen dengan kualitas yang baik dan melakukan distribusi saya hanya bisa menunggu dari pendistribusi, saya menunggu giliran karena mereka lebih mendahulukan punya mereka agar mereka tidak kerugian. Tetapi dalam perjanjian jika sudah siap di panen dan dipasarkan maka akan melakukan distribusi (penjualan) Alasan saya melakukan distribusi kepada mereka karena kurangnya modal yang saya miliki jika modal saya lebih dari 50% maka saya bisa melakukan distribusi ke tempat lain”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan terbatasnya modal dan akses penjualan yang mengakibatkan pengusaha harus menunggu, dengan mereka menunggu mereka menjadi dirugikan.

Lalu bapak Kadirul mengatakan:

“Dalam hal ini dengan keterlambatan panen hasil perikanan juga mengakibatkan saya terus menambah pakan, karena ikan tadi harus dikasih makan terus, jika tidak dikasih makan dan di puasakan

⁵⁵Rento, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2020

⁵⁶Mukar, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2020

maka kualitasnya akan berkurang kecuali ikan tersebut sudah siap di panen maka wajar jika harus di puasakan, dengan penambahan pakan mengakibatkan hutang saya dengan penyedia pakan bertambah dan keuntungan saya pun dapat berkurang”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka prinsip keseimbangan adalah prinsip perilaku adil yang sangat menentukan kebijakan seseorang. Dalam dunia bisnis pengusaha tentunya sangat mengharapkan sebuah keadilan yang mana keadilan tersebut dapat berwujud kejelasan informasi yang harus benar-benar sesuai dengan prinsip kebenaran tidak ada keseimbangan/keadilan bagi pengusaha perikanan mereka merasa dirugikan dengan keterlambatan tersebut.

Lalu bapak Asis mengatakan:

“Jika mereka belum bisa mendistribusikan hasil perikanan kami maka carikan pendistribusi perikanan yang lain agar kami tidak mengalami kerugian yang besar, kami juga ingin mendapatkan keuntungan namanya juga usaha.”

3. *Free Will* (kebebasan)

“Dalam setiap usaha yang saya jalankan saya memilih sendiri usaha tersebut dan saat ini saya memilih usaha perikanan usaha yang saya jalankan saat ini tidak ada unsur paksaan dari pihak lain, usaha perikanan ini saya pilih karena saya ingin memanfaatkan sumber daya yang ada seperti berdekatnya dengan aliran irigasi dan airnya pun bersih sangat cocok untuk usaha ini. Tetapi meskipun berdekatan dengan irigasi saya tidak merugikan pihak lain seperti petani padi, saya tidak mengambil air dan membuangnya ke tempat lain saya tetap membuangnya ke irigasi yang bisa digunakan untuk petani padi juga”⁵⁸

⁵⁷Kedirul, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2020

⁵⁸Iman, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2020

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun setiap usaha yang dijalankan itu bebas, maka kita boleh menjalankan usaha yang bertentangan dengan syariat Islam.

Lalu bapak Idi berkata:

“Setiap mau panen hasil perikanan kami memberikan pekerjaan kepada masyarakat terdekat agar dapat membantu dan menolong kami pada saat panen, kami juga memberikan kebebasan jika mereka mau bakar-bakar ikan, setelah panen pun kami juga memberikan ikan kepada mereka sebagai rasa bersyukur dan terima kasih kami karena sudah dibatu”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pengusaha perikanan tidak hanya sekedar mengejar keuntungan tetapi menumbuhkan rasa sikap tolong-menolong, memberikan pekerjaan kepada warga sekitar ketika sedang panen sebagai implikasi sosial dalam kegiatan bisnis dan menolong masyarakat sekitar.

4. *Responsibility* (Tanggung jawab)

“Sebagai seorang pengusaha saya harus bertanggung jawab atas kenyamanan dan kepuasan pelanggan, kalau ada yang komplain di hargailah namanya juga hidup kita itu dimasyarakat, jika memang pembeli komplain kan itu juga memberi masukan supaya kedepannya lebih baik lagi jualannya. Kalau memang ada kesalahan saya dalam melayani, misal ikan yang saya berikan tidak sesuai keinginan pembeli ya saya coba untuk mengganti ikan yang diinginkan.”⁵⁹

Lalu bapak Surin berkata:

“Saya selaku seorang pengusaha selalu bertanggung jawab atas usaha yang saya lakukan hanya saja dalam setiap distribusi yang seharusnya sudah di distribusikan saya harus menunggu giliran

⁵⁹Afeb, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2020

terlebih dahulu karena pihak yang mendistribusikan hasil perikanan mau panen punya keluarganya terlebih dahulu.”⁶⁰

Lalu bapak Dali berkata

“Ya kami panennya harus menunggu padahal ikan saya sudah besar-besar, kualitasnya pun juga baik, jika kami menunggu dulu kami harus menambah pakan lagi, padahal harga pakan yang meningkat dapat mengurangi keuntungan yang kami dapatkan.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengusaha perikanan sudah bertanggung jawab atas menjalankan usahanya, tetapi untuk orang yang melakukan distribusi/penyaluran hasil perikanan mereka belum bertanggung jawab dalam bisnisnya karena mereka lebih mendahulukan yang keluarga mereka bahkan punya mereka sendiri, padahal di dalam Islam kita tidak boleh membeda-bedakan sesama, kita harus menepati perjanjian yang sudah kita buat dan kita sepakati secara bersama.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil ini akan medeskripsikan hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya:

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Dalam menjalankan setiap usaha dan bisnis harus mempunyai prinsip-prinsip etika bisnis Islam, prinsip-prinsip tersebut yaitu:

⁶⁰Surin, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2020

⁶¹Dali, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2020

1. Ketuhanan/Kesatuan (*Tauhid/unity*)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah, dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain dari pada Allah. Dalam Islam, tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (*muamalah*) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatannya, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.⁶²

Aksioma ini menunjukkan dimensi vertikal dari sistem etika bahwa petunjuk (hidayah) yang benar berasal dari Allah. Kesatuan disini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, social menjadi suatu “*homogeneous whole*” atau keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.⁶³

Berdasarkan konsep kesatuan apabila seorang muslim melakukan bisnis maka ia tidak akan melakukan bisnis yang bisa menyensasikan atau mempersulit para pelakunya, pembeli pemasok,

⁶²Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 35

⁶³Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, jenis kelamin atau agama. tidak memaksa atau dipaksa untuk melakukan praktik-praktik mal bisnis karena ia hanya takut di landasi kepada Allah.⁶⁴

Dalam hal ini prinsip tauhid yang dimiliki pengusaha prikananan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam dimana dalam Produknya aman dikonsumsi oleh konsumen karena mereka memberikan pakan ikan yang kualitasnya baik dan tidak bercampur, sehingga produk yang dihasilkan pada setiap panen kualitasnya baik juga, sehingga selalu memberikan produk yang terbaik dan aman dikonsumsi untuk konsumen atau pelanggannya dalam setiap pemesanan produk.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Jono dalam usaha niat saya untuk mencari rezeki yang halal dan berkah selalu mengutamakan kualitas, meskipun harga pakan mahal saya tetap menjaga kualitas dari ikan-ikan ini agar ketika sampai dengan konsumen rasanya juga tidak mengecewakan, dengan meningkatnya harga pakan saya juga tidak mengurangi atau mengganti pakan dengan pakan yang kualitasnya tidak baik mungkin ada orang yang mengganti pakan yang kualitasnya kurang baik demi mendapatkan keuntungan yang lebih banyak tapi saya tidak apa-apa meskipun untuknya sedikit yang penting usaha yang saya jalankan

⁶⁴Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 63

ini halal, karena hasil dari usaha ini juga untuk kepentingan keluarga saya.⁶⁵

2. Keseimbangan/Kesejajaran (al‘Adlwa al-Ihsan)

Islam mengartikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Ini berarti bahwa pelaku ekonomi tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau termasuk alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain, sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya.⁶⁶

Keseimbangan atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta. Hukum dan tatanan yang kita lihat pada alam semesta mencerminkan keseimbangan yang harmonis. Keseimbangan merupakan landasan pikir dan kesadaran dalam pendayagunaan dan pengembangan harta benda agar harta benda tidak menyebabkan kebinasaan bagi manusia melainkan menjadi media menuju kesempurnaan jiwa manusia sebagai khalifah.⁶⁷

Dengan demikian, Islam menuntut keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain, antara

⁶⁵Jono, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2020

⁶⁶Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 35

⁶⁷Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj* , Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 124

kepentingan si kaya dan si miskin, antara hak penjual dan hak pembeli dan lain sebagainya. Artinya, hendaknya sumber daya ekonomi itu tidak hanya terakumulasi pada kalangan orang atau kelompok tertentu semata, karena jika hal ini terjadi berarti kekejaman yang berkembang di masyarakat.⁶⁸

Dalam hal ini bapak dayuk mengatakan bahwa saya merasa dirugikan karena tidak ada keadilan bagi saya, mengapa saya berkata begitu karena penyalur hasil panen lebih mementingkan milik keluarga bahkan milik dia sendiri, tanpa memikirkan kerugian yang akan kami alami, bagaimana kami tidak dirugikan seharusnya kami sudah panen dan pakan untuk ikan pun seharusnya sudah cukup, tetapi karena penundaan atau keterlambatan panen tadi kami harus menambah pakan lagi.

Dari hasil wawancara di atas, prinsip keseimbangan adalah prinsip perilaku adil yang sangat menentukan kebijakan seseorang. dalam dunia bisnis pengusaha tentunya sangat mengharapkan sebuah keadilan yang mana keadilan tersebut dapat berwujud kejelasan informasi serta tidak membedakan antara ras, suku, agama, hubungan serta status sosial. Sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

3. Kehendak bebas

⁶⁸Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi), h. 24.

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinil dalam filsafat sosial tentang konsep manusia “bebas”. Hanya Tuhan yang bebas, namun dalam batas-batas skema penciptaan-Nya, manusia juga secara relative mempunyai kebebasan. Manusia dianugerahi kebebasan untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi.

Kehendak bebas dalam etika bisnis Islam ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepati atau mengingkari. Seorang muslim akan menepati kontrak yang ia sepakati apabila orang tersebut menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah SWT. Kebebasan sesungguhnya tidak mutlak, tetapi merupakan kebebasan yang bertanggung jawab dan berkeadilan. Manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada Allah atas perilaku bisnis

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinil dalam filsafat sosial tentang konsep manusia “bebas”. Hanya Tuhan yang bebas, namun dalam batas-batas skema penciptaan-Nya, manusia juga secara relative mempunyai kebebasan. Manusia dianugerahi kebebasan untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi.⁶⁹

⁶⁹Rina Desiana Dan Noni Afrianty, “Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam” *Jurnal Al-Intaj* , Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 126

Dalam hal ini pengusaha perikanan adalah usaha yang dipilih oleh pemilik usaha perikanan dengan prinsip etika bisnis Islam. Dimana manusia berhak untuk menentukan sendiri usaha yang dijalankan termasuk memproduksi ikan selama berada dalam aturan-aturan Islam dan tidak melarang batasan yang telah diajarkan oleh agama Islam Pengolahannya pun harus dengan cara yang jujur dan tidak ada unsur kecurangan di dalamnya.

Prinsip kehendak bebas yang dilakukan oleh pengusaha perikanan adalah tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, tapi menumbuhkan sikap tolong menolong, seperti membantu warga sekitar untuk bekerja pada pengusaha tersebut ketika sedang panen, sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis dan menolong masyarakat sekitar.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ilian Setiap mau panen hasil perikanan kami memberikan pekerjaan kepada masyarakat terdekat agar dapat membantu dan menolong kami pada saat panen, kami juga memberikan kebebasan jika mereka mau bakar-bakar ikan, setelah panen pun kami juga memberikan ikan kepada mereka sebagai rasa bersyukur dan terima kasih kami karena sudah dibatu⁷⁰

4. Tanggung Jawab (Fardh)

Aksioma atau prinsip tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan

⁷⁰Ilian, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2020

dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari Kiamat kelak. Tidak ada satu cara pun bagi seseorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan yang baik (*amal saleh*).

Secara logis, prinsip tanggung jawab mempunyai hubungan dengan prinsip kehendak bebas yang menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan hubungannya pada kebutuhan manusia untuk bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Prinsip tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Setiap individu mempunyai hubungan langsung dengan Allah Swt. Setiap individu mempunyai hak penuh untuk berkonsultasi dengan sumber-sumber Islam untuk kepentingannya sendiri.⁷¹

Tanggung jawab Muslim ini tentu didasarkan pada cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Karena kebebasan itu merupakan kembar dan tanggung jawab untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan, manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya.⁷²

⁷¹Rina Desiana Dan Noni Afrianty, "Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Al-Intaj*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2017, h. 127

⁷²Faisal Badroen, " *Etika Bisnis Dalam Islam*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 100-101

Pengusaha perikanan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, artinya bahwa konsumen sebagai raja dan konsumen diprioritaskan dalam terciptanya kebutuhan mereka, dengan cara memberikan pelayanan yang tepat dan cepat, murah senyum, dan pelayanan ramah tamah. Apapun dan bagaimanapun bentuk pelayanan yang diberikan semuanya itu dilakukan untuk menarik minat konsumen dan membuat konsumen merasa nyaman ketika melakukan pembelian. Disamping itu, memberikan pelayanan yang optimal dapat membuat konsumen loyal dan akhirnya akan melakukan pembelian ulang.

Bapak jasman hadi mengatakan bahwa pendistribusi disini lebih memntingkan punya mereka dari pada punya kami padahal dalam perjanjian jika sudah siap di panen maka akan didistribusikan, Ya kami mau tidak mau panennya harus menunggu padahal ikan saya sudah besar-besar, kualitasnya pun juga baik, jika kami menunggu dulu kami harus menambah pakan lagi, padahal harga pakan yang meningkat dapat mengurangi keuntungan yang kami dapatkan⁷³

Dalam melakukan distribusi/penyaluran hasil panen itu bebas, maka pendistribusi tidak boleh bertentang dengan syariat Islam apalagi melanggar perjanjian mereka harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah dijanjikan.

⁷³Jasman hadi, *Pengusaha Perikanan*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, tentang tinjauan etika bisnis islam terhadap hasil usaha perikanan di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Niis Kabupaten Bengkulu Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengusaha perikanan dalam melakukan usaha yang dilakukannya berdasarkan prinsip etika bisnis Islam sudah terpenuhi yakni prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab. Kesesuaian prinsip tersebut di tunjukkan oleh pengusaha dalam menjalankan usaha dengan niat mencari rezeki dan senantiasa ibadah karena Allah SWT, Sudah sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam, hal tersebut dibuktikan yakni: jujur, adil tolong menolong dan tidak menyembunyikan cacat dari produk dan bertanggung jawab.

Adapun yang belum terpenuhi untuk pendistribusi/penyaluran hasil perikanan yaitu prinsip keseimbangan dan prinsip tanggung jawab. Hal tersebut ditunjukkan oleh pengusaha perikanan pada saat ikan mereka sudah siap di panen dan di distribusikan/disalurkan mereka harus menunggu terlebih dahulu, karena pendistribusi mendahulukan milik keluarga bahkan punya mereka sendiri, atas kerugian yang dialami oleh pengusaha perikanan mereka tidak bertanggung jawab dengan apa yang sudah diperjanjika.

B. Saran

Dalam hasil skripsi ini penulis juga ingin memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dan insyAllah menjadi sumbangan saran yang bermanfaat untuk kearah yang lebih baik yaitu

1. bagi pihak pengusaha perikanan untuk lebih memahami lagi tentang pendistribusian, karena jika pendistribusiannya tidak tepat maka akan dapat menghambat suatu bisnis atau usaha tersebut.
2. Bagi pendistribusi/penyalur hasil perikanan agar dapat bertanggung jawab dan memberikan keadilan atas apa yang telah dijanjikan, jalankanlah suatu usaha atau bisnis sesuai dengan etika bisnis islam agar tidak merugikan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto E Dan Liviawati. *Beberapa Metode Pembudidayaan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius. 1998.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Bakhri, Syaeful. “Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran Home Industri Tahu Sari Rasa”, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* (2018).
- Cahyono, Bambang *Budidaya Ikan Air Tawar*. Yogyakarta : Kanisius.2000.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis*. Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi. 2012
- Fahmi, Irham.. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fujaya, Yushinta. *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*, Jakarta : Rineka Cipta. 2001.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2009.
- Hashim, Muhammad. “Islamic Perception Of Business Ethics And The Impact Of Secular Thoughts On Islamic Business Ethics “, *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* , (2012)
- Irzal Efendi, Dan Wawan Oktariza. *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Jakarta:Penebar Swadaya. 2006.
- Kurniasih, Susi. “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Manajemen Pemasaran

Di Pt. Lautan Teduh Punggur.” Metro: Skripsi Sarjanah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2018.

Marpuah. “*Strategi Pemasaran Tenun Ikat Ud Mendali Mas Kota Kediri Ditinjau*

Dari Etika Bisnis Islam.” Kediri: Skripsi Sarjanah, Fakultas Syariah. 2015.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.* Jakarta: PT. Grasindo. 2010.

Selvia, Pia. “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Di Pasar*

Parang Kabupaten Magetan.” Ponorogo: Skripsi Sarjanah, Fakultas Syariah. 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta 2011.

Susanti, Evi. “*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV Jati*

Karya Palembang.” Palembang : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0735) 51171, 51172, 51276 Fax: (0735) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : MEA WULAN NDARI
 NIM : 16132005
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 SEMESTER : VII (1)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Strategi Pemasaran lean nilai dalam meningkatkan Volume Pendapatan Masyarakat (Studi kasus desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis kab. B/S
2. Penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di kantor Camat Air Nipis
- 3.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan .. no. 1 - 006

Pengelola Perpustakaan
 DEBBI ARISALDI, MBA
 27/12-19

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan .. Pp di jual & dibeli Bagaimana Strategi
 Pemasaran Hasil Usaha Perikanan di BSI
 Pembimbing Akademik
 Dra. Fatimah Yings, MA
 18/12-2019

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan .. dinyatakan layak

Ketua Tim

Amimah Oktarina 17-4-20

- d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan .. Setelah dibaca kefokuskan masalah anda hanya pada jual jual beli.... jual beli ini ma

Punya prodi
 muamalah

Kaprodi

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

Strategi Pemasaran Hasil usaha Perikanan
 Tinjauan Etika bisnis Islam (Studi Desa Juka
 Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan
 Bengkulu,

Mengetahui
 Kajar
 [Signature]

Mahasiswa
 [Signature]
 Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu / 13 Mei 2020
Nama Mahasiswa : Mea Wulan Darsi
NIM : 161113063
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tujunom Etna Binaan Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)	 Mea Wulan Darsi	 Monie Afrianty, MSc

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Men Wilson Dori
 NIM : 1611150063
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Footnote	kesuaian dg pedoman
2.	Penelitian Terdahulu	lebih singkat dan jelas menceritakan tujuan, metode dan hasil serta kesimpulan dan perbedaan dg penelitian sebelumnya.
3.	uraian Penelitian	Diseuaikan
4.	Referensi / Informan	Diteliti lagi
5.	Teori Acak data	Belum jelas / diperbaiki

Bengkulu,
 Penyeminar,

[Signature]
 Nanti Arianti SE
 NIP 198308242018012002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam Studi Desa Suka Negeri Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan" yang disusun oleh:

Nama : Mea Wulan Ndari

Nim : 1611130063

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

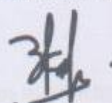
Tanggal : 13 Mei 2020M/1441H

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim Pembimbing skripsi.

Bengkulu, 17 Juni 2020 M

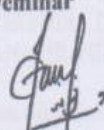
Syawal 1441H

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP.197705092008012014

Penyeminar



Nonie Afrianty, ME
NIP. 196304042018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0667/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul HAK, MA
NIP. : 196606161995031003
Tugas : Pembimbing I

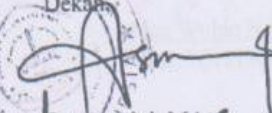
2. N A M A : Nonie Afrianty, ME
NIP. : 199304042018012002
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Mea Wulan Ndari
NIM. : 1611130063
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : STRATEGI PEMASARAN HASIL USAHA PERIKANAN
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM STUDI DESA SUKA
NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU
SELATAN.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 22 Juni 2020
Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam di
Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten
Bengkulu Selatan
Nama : Mea Wulan Ndari
Nim : 1611130063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Nama :

Pertanyaan :

1. Berapakah umur bapak?
2. Sudah berapa lama bapak melakukan usaha ini?
3. Mengapa bapak memilih usaha ini?
4. Bagaimana prinsip tauhid yang diterapkan oleh pendistribusi dan pengusaha perikanan?
5. Bagaimana keseimbangan pendistribusi dan pengusaha?
6. Bagaimana sikap tanggung jawab pendistribusi dan pengusaha?
7. Bagaimana kebebasan pendistribusi dan pengusaha?

Bengkulu, Oktober 2020 M

Safar 1442 H

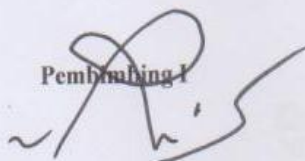
Peneliti



Mea Wulan Ndari
NIM. 1611130063

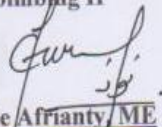
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II



Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUTIONAL ISLAMIC HIGHER EDUCATION

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi "Berjudul Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)" yang disusun oleh:

Nama : Mea Wulan Ndari

Nim : 1611130063

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Agustus 2020 M

Dzulhijah 1441 H


Pembimbing I

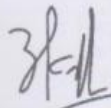
Dr. Nurul HAK, MA
196606161995031003


Pembimbing II

Nonie Afrianty, ME
199304042018012002

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1257/ln.11/F.IV/PP.00.9/10/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 12 Oktober 2020

Kepada Yth.
Kepala Desa Suka Negeri Kecamatan
Air Nipis Kabupaten Bengkulu
Selatan.

di-
Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Mea Wulan Ndari
NIM : 1611130063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Strategi Pemasaran Hasil Usaha
Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan
Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten
Bengkulu Selatan.
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An.Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

SURAT KETERANGAN

No: / 420 / 683 / SU / 2020 .

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manarudin
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mea Wulan Ndari
Nim : 1611130063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dengan judul skripsi tentang "Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kec Air Nipis Kab Bengkulu Selatan)"

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya.

Air Nipis, Oktober 2020

Kepala Desa



MANARUDIN R, SM

Nip: 196402042007011022

DAFTAR NAMA PENGUSAHA IKAN

No	Nama Informan	Umur	Periode (Lama Usaha)
1	Asisman	43	6 Tahun
2	Suplimin	47	3 Tahun
3	Mukar	56	8 Tahun
4	Bambang	39	5 Tahun 2 bulan
5	Kedirul	51	6 Tahun
6	Ilian	49	5 Tahun
7	Zul Adha	40	6 Tahun 7 Bulan
8	Iman	52	7 Tahun 8 Bulan
9	Afeb	44	5 Tahun 4 Bulan
10	Hilianto	47	3 Tahun 5 Bulan
11	Kasir	63	6 Tahun
12	Surin	52	5 Tahun 4 Bulan
13	Muklis	37	6 Tahun
14	Dali	47	6 Tahun 4 Bulan
15	Irdin	53	2 Tahun
16	Jono	45	7 Tahun
17	Aldi	57	3 Tahun 7 Bulan
18	Rento	42	6 Tahun 2 Bulan
19	Sukir	40	5 Tahun
20	Dayuk	57	4 Tahun 6 Bulan
21	Bujang	38	6 Tahun
22	Milian	40	2 Tahun
23	Idi	51	6 Tahun 7 Bulan
24	Jahun	56	3 Tahun
25	Asis	48	5 Tahun
26	Temam	52	3 Tahun
27	Jasman Hadi	45	10 Tahun

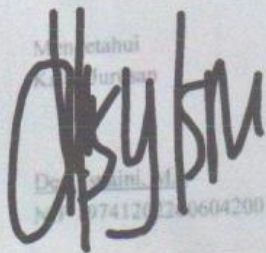


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

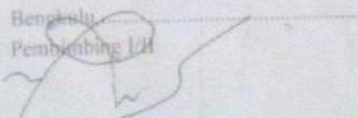
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mea Wulan Nderi program studi : Ekonomi Syariah
nim : 1611130663 pembimbing I/II : Dr. Nurul HAK, MA
Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1		Prmi	ace.	R.
2		Pr II	ace.	R.
3		Kumpul	ace.	R.
4		Pr II	ace.	R.
5		Pr II	ace.	R.
6		Kumpul	Rendah ace.	R. R.

Mengetahui
Kepala Jurusan


Dr. Nurul HAK, MA
NIP. 196606161985031003

Bengkulu
Pembimbing I/II


Dr. Nurul HAK, MA
NIP. 196606161985031003






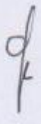


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mea Wulan Ndari Program Studi :Ekonomi Syariah
Nim : 1611130063 Pembimbing II:Nonie Afrianty, ME
Judul Skripsi :Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam
(Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu/ 24 Juni 2020	Penyerahan SK Pembimbing		
2	Selasa/ 4 Juli 2020	1) Bab I 2) Footnote	1) Latar belakang belum menunjukkan masalah 2) Penelitian terdahulu anda mendeskripsikan tujuan, metode dan hasil penelitian 3) Dibaca lagi pedoman penelitian 4) Lihat lagi penelitian terdahulu	
3	Jum'at/ 17 Juli 2020	1) Penulisan 2) Footnote 3) Bab III	1) Perhatikan yang penulisan type i untuk islam 1) Lihat pedoman untuk buku, jurnal dan skripsi 1) Teknik Analisis Data 2) Kretria untuk purpoise	

			sampling	
4	Senin/ 27 Juli 2020	1) Footnote 2) Pedoman Wawancara	1) Jurnal dan skripsi lihat pedoman	
5	Rabu/ 19 Agustus 2020	1) Bab I 2) Bab II 3) Bab III 4) Daftar Pustaka	1) Perhatikan kata yang salah pengetikan 2) Rumusan masalah 3) Kegunaan penelitian 4) Penelitian terdahulu dalam bahasa inggris 1) Kajian teori (indicator strategi) 2) Usahakan refrensi bukan dari skripsi 1) Informan penelitian	
6	Senin/ 07 September 2020	1) Bab II 2) Bab III	1) Indikator strategi pemasaran ambil dari jurnal 1) Pendekatan penelitian	
7	Jum'at/ 02 Oktober 2020	1) Bab I-III 2) Pedoman Wawancara	ACC Penelitian	
8	Kamis/ 05 November 2020	Bab IV	Pembahasan	
9	Kamis/ 12 November 2020	Bab IV	1) Bedakan hasil penelitian (wawancara) dengan pembahasan	

TARU PERNYATAAN

			2) Pembahasan dibuat lebih rinci ditambah dengan referensi penguat		
10	Senin/ November 2020	23	Abstrak	Perbaiki	<i>d</i>
11	Senin/ Desember 2020	14	1. Pengetikan 2. Siapkan data pengusa ikan 3. Abstrak dan cover	Perbaiki Lengkapi di lampiran Perbaiki	<i>d</i>
12	Selasa/ Desember 2020	15	Bab I-V	Pengetikan Daftar pustaka dilengkapi Lampiran dirapikan	<i>d</i>
13	Jum'at/ Desember 2020	18	Bab I-V	ACC	<i>d</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Ismini
Desi Ismini, M.A
NIP. 197112022001042001

Bengkulu
Pembimbing II

Nonie Afrianty
Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002
28/12/2020

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mea Wulan Ndari

Nim : 1611130063

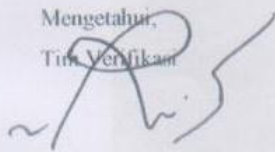
Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Strategi Pemasaran Hasil Usaha Perikanan Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruhan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, Desember 2020 M
Rabiul akhir 2020 H

Mengetahui,
Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A.

NIP. 196606161995031003

Yang Membuat Pernyataan



Mea Wulan Ndari

NIM. 1611130049